



PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA DALAM MENGANTISIPASI PENYEBARAN COVID-19

(Increasing The Knowledge Of Youth In Anticipating The Spread Of Covid-19)

**Ika Friscila¹, Alfonsia Samkakai², Maria Krisdayanti Dhei Raro³, Ni Komang Sunarti⁴,
Ritha Damayantie⁵, Yayang Elkagustia⁶**

¹Prodi Pendidikan Profesi Bidan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia
^{2,3,4,5,6}Prodi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia
Jl. Pramuka No. 02, Banjarmasin, Indonesia
e-mail: ikafriscila.unism@gmail.com

Received : Oktober, 2022

Accepted : November, 2022

Published : November, 2022

ABSTRAK

Corona Virus tahun 2019 merupakan penyakit menular dan saat ini menjadi pandemi di Indonesia. Jumlah orang yang tertular COVID-19 yang semakin meningkat, maka harus dilakukan upaya pencegahan yang dilakukan secara bersama-sama oleh semua sektor. Pada masa pandemi penerapan protokol kesehatan harus gencar dilakukan. Salah satu upaya dengan pemberian edukasi mengenaiantisipasi penyebaran COVID-19 secara online yang ditujukan pada sasaran remaja. Hal ini dikarenakan remaja merupakan masa peralihan untuk membentuk karakter diri menjadi dewasa sehingga pada masa ini diberikan informasi positif sehingga terbentuk kemandirian dalam menerapkan protokol kesehatan untuk mengantisipasi COVID-19. Kegiatan telah terlaksana pada bulan April hingga Mei 2022 dengan pemberian edukasi serta pendampingan pada 30 remaja melalui platform zoom. Peserta mengikuti kegiatan secara aktif dan interaktif. Tim pengabdian kepada masyarakat dari jurusan kebidanan telah melakukan kegiatan berupa pemberian edukasi dan pendampingan kepada siswa tingkat SMA tentangantisipasi penyebaran COVID-19.

Kata kunci : Antisipasi, COVID-19, pengetahuan, remaja.

ABSTRACT

Corona Virus in 2019 is an infectious disease and is currently a pandemic in Indonesia. The number of people infected with COVID-19 is increasing, so prevention efforts must be carried out jointly by all sectors. During a pandemic, the implementation of health protocols must be intensively carried out. One of the efforts is by providing online education about anticipating the spread of COVID-19 aimed at teenagers. This is because adolescents are a transition period to form their own character into adults so that at this time positive information is given so that independence is formed in implementing health protocols to anticipate COVID-19. The activity has been carried out from April to May 2022 by providing education and assistance to 30 teenagers through the zoom platform. Participants participate in activities actively and interactively. The community service team from the midwifery department has carried out activities in the form of providing education and assistance to high school level students about anticipating the spread of COVID-19.

Keywords : Anticipation, COVID-19, knowledge, youth.

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh turunan coronavirus baru. 'CO' diambil dari corona, 'VI' virus, dan 'D' disease (penyakit). Sebelumnya, penyakit ini disebut '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.' Virus COVID-19 adalah virus baru yang terkait dengan keluarga virus yang sama dengan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan beberapa jenis virus flu biasa (WHO, 2020).

Virus ini ditularkan melalui kontak langsung dengan percikan dari saluran napas orang yang terinfeksi (yang keluar melalui batuk dan bersin). Orang juga dapat terinfeksi karena menyentuh permukaan yang terkontaminasi virus ini lalu menyentuh wajahnya (mis., mata, hidung, mulut). Virus COVID-19 dapat bertahan di atas permukaan benda selama beberapa jam tetapi dapat dibunuh dengan disinfektan biasa (WHO, 2020).

Dampak COVID-19 pada orang setiap harinya. Lansia dan orang dengan gangguan kesehatan kronis, seperti diabetes dan penyakit jantung, tampaknya lebih berisiko mengalami gejala-gejala yang parah. Karena virus ini masih baru, kami masih mempelajari dampak virus ini pada anak-anak. Kita tahu bahwa semua orang terlepas dari umurnya dapat terinfeksi virus ini, tetapi sejauh ini laporan kasus COVID-19 pada anak-anak relatif masih sedikit. Virus ini masih baru dan kami perlu mempelajari dampaknya pada anak-anak lebih lanjut. Virus ini bisa menjadi fatal pada sejumlah kecil kasus, yang sejauh ini lebih cenderung terjadi pada lansia dengan gangguan kesehatan sebelumnya (WHO, 2020). Hampir semua sektor kehidupan merasakan dampak dari pandemi tersebut. Termasuk bidang pendidikan yang menjadi salah satu sektor merasakan dampak tersebut (Apriana et al., 2021; Martoredjo, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian penelitian Fitria (2020) menyatakan bahwa tingkat *anxiety* (kecemasan) remaja 54% berada pada kategori tinggi (Fitria & Ifdil, 2020). Hal ini kemungkinan besar disebabkan karena kurangnya informasi yang diperoleh remaja terkait dengan pandemi COVID-19 ini (Purwanto et al., 2020). Pikiran remaja adalah virus corona sangat berbahaya, yang apabila seseorang terinfeksi virus ini sulit untuk sembuh, dan kebanyakan meninggal (Zaharah et al., 2020). Beberapa faktor yang menyebabkan *anxiety* pada masa pandemic COVID-19 adalah kurangnya informasi mengenai kondisi ini, pemberitaan yang terlalu heboh di media masa ataupun media sosial (Aulia, 2018), kurangnya membaca literasi terkait dengan penyebaran dan mengantisipasi penularan corona virus (Sutrisna, 2020).

Media digital memudahkan setiap penggunanya untuk saling berbagi informasi. Sumber informasi bisa berasal darimana saja (Bahri, 2021). Tidak dapat dipungkiri, perkembangan media digital begitu pesat. Ketidapahaman dan ketidaksiapan masyarakat terhadap media digital membuat penyalahgunaan yang berakibat terhadap kehidupan pribadi dan sosial. Kehadiran media ini menjadi bagian perkembangan internet. Berbagai cara penawaran yaitu untuk berinteraksi, berkomunikasi dan bersosialisasi dengan fitur-fitur pendukung yang sangat menarik (Fahrina et al., 2020; Sutrisna, 2020).

Perkembangan dunia digital dapat menimbulkan dua sisi yang berlawanan dalam kaitannya dengan pengembangan literasi digital. Salah satu kekhawatiran yang muncul adalah jumlah generasi muda yang mengakses internet sangat besar, yaitu kurang lebih 70 juta orang (Meilinda et al., 2020). Dalam masa belajar dari rumah dan bekerja dari rumah (*work from home*), mereka menghabiskan waktu

untuk berinternet, baik melalui telepon genggam, komputer personal, atau laptop (Gusty et al., 2020). Tingginya penetrasi internet tentu meresahkan banyak pihak belum lagi perilaku berinternet yang tidak sehat, ditunjukkan dengan menyebarnya berita atau informasi hoaks, ujaran kebencian, dan intoleransi di media sosial. Hal-hal tersebut tentu menjadi tantangan besar dalam mempersiapkan generasi abad ke-21, generasi yang memiliki kompetensi digital (Sutrisna, 2020).

Pada masa digital ini, remaja harus memiliki peluang untuk turut berpartisipasi untuk mengantisipasi penyebaran informasi negatif mengenai pandemi COVID-19. Remaja diharapkan dapat menciptakan pola pikir dan pandangan yang mendalam agar disampaikan ke masyarakat. Berdasarkan referensi dan kebutuhan masyarakat maka tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan kepada remaja agar meningkatkan pengetahuan dalam mengantisipasi penyebaran COVID-19 di sekitarnya maupun di masyarakat terdekat.

METODE

Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian dosen dan mahasiswa kebidanan di pendidikan tinggi untuk bisa berpartisipasi terhadap penanganan dan penanggulangan COVID-19 di masyarakat Indonesia. Adapun tahapan kegiatan dimulai dari pencarian informasi mengenai kebutuhan masyarakat saat ini yang dapat difasilitasi oleh tim pengabdian. Berikutnya setelah berdiskusi dan berkoordinasi untuk proses persiapan dan perijinan kegiatan yang dilaksanakan secara online melalui platform zoom pada para remaja. Hal ini dilakukan untuk mempermudah interaksi dan komunikasi menggunakan media digital serta penerapan protokol kesehatan COVID-19. Selanjutnya melaksanakan kegiatan yang dilakukan pada April hingga Mei 2020. Sasaran kegiatan adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bersedia mengikuti kegiatan pengabdian dari awal pemberian edukasi hingga adanya evaluasi.

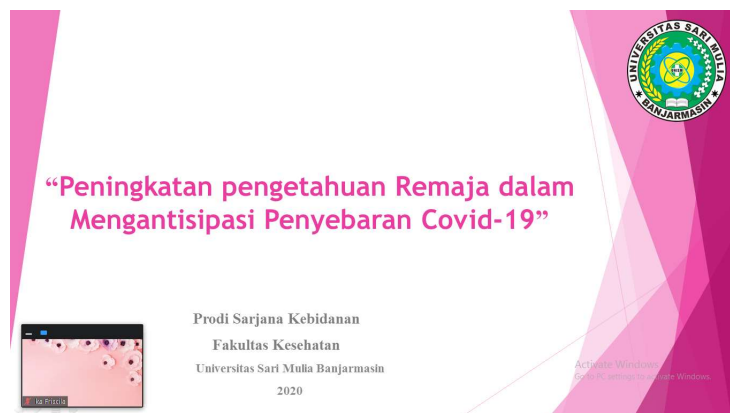
Sarana yang dibutuhkan yaitu platform zoom, internet dan laptop. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pemaparan materi edukasi, pendampingan para siswa untuk diskusi dalam kelompok kecil dan adanya evaluasi kegiatan. Kegiatan diikuti oleh para siswa yang berjumlah 30 orang. Evaluasi dilakukan agar dapat diketahui pencapaian tujuan yang dilakukan oleh tim. Evaluasi yang sudah dilakukan yaitu dengan adanya sesi tanya jawab yang dilakukan oleh tim pengabdian. Saat pertanyaan dapat dijawab dan dijelaskan kembali oleh peserta maka dinyatakan pengetahuan peserta mengalami peningkatan yang positif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

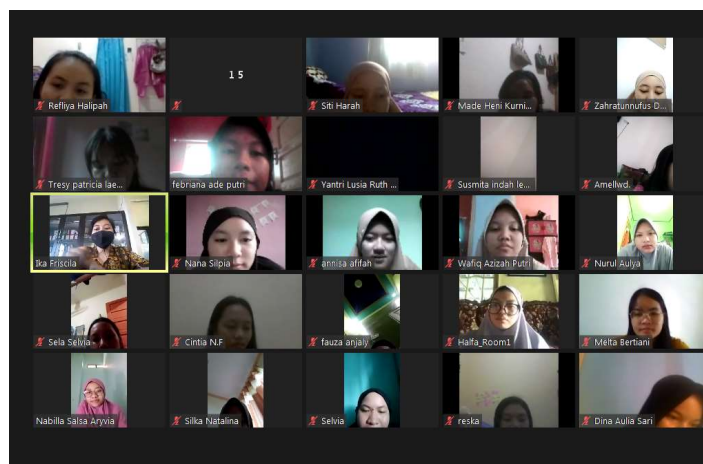
Tim pengabdian kepada masyarakat dari jurusan kebidanan telah melakukan kegiatan berupa pemberian edukasi dan pendampingan kepada siswa tingkat SMA tentang antisipasi penyebaran COVID-19. Kegiatan dilakukan secara online menggunakan platform *zoom meeting*. Dilaksanakan pada bulan April hingga Mei 2020. Kegiatan diikuti oleh 30 siswa tingkat SMA.

Pelaksanaan edukasi oleh tim pengabdian terlaksana sesuai dengan tujuan untuk bisa memberikan edukasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan remaja dalam mengantisipasi penyebaran COVID-19

di sekitarnya maupun di masyarakat terdekat. Kegiatan pelaksanaan dibagi menjadi tiga sesi yaitu pemberian edukasi, pendampingan dalam kelompok kecil dan adanya evaluasi kegiatan.



Gambar 1. Edukasi menggunakan platform zoom



Gambar 2. Pendampingan siswa menggunakan platform zoom

Masa remaja adalah masa penting untuk pembentukan karakter karena terjadi periode peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa (Friscila, 2021). Antisipasi terhadap COVID-19 harus diupayakan pencegahan dengan menumbuhkan kesadaran dan kewaspadaan di dalam diri. Kesadaran seseorang mengenai pentingnya melakukan protokol kesehatan dapat menjadi upaya untuk mengurangi risiko penularan (Eriyani et al., 2021).

Pelaksanaan kegiatan secara online juga dilakukan oleh Noprianty dkk yang dilakukan kepada siswa SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya berupa pemberian edukasi melalui *talkshow*. Melalui *online dengan platform zoom meeting* (Noprianty et al., 2021). Pandemi COVID-19 memberikan dampak luar biasa karena menjadi pemicu percepatan proses transformasi digital pendidikan Indonesia. Jika sebelumnya berbagai wacana, kebijakan pendukung, serta sosialisasi tentang era pendidikan 4.0 belum berhasil (Suni Astini, 2020). Setelah diberi edukasi mengalami peningkatan yang ditandai dengan pengurangan jumlah pertanyaan yang dijawab salah oleh para responden atau para peserta penkes (Eriyani et al., 2021).

Edukasi dan pendampingan yang dilakukan pada remaja secara *online* pada pengabdian masyarakat ini adalah upaya untuk pemberian edukasi pada remaja yang dapat menerapkan antisipasi penyebaran COVID-19 dengan menerapkan protokol kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberian edukasi antisipasi penyebaran COVID-19 pada remaja merupakan upaya menurunkan dan menghilangkan penyebaran COVID-19 pada remaja dan sekitarnya serta untuk kedepannya remaja memiliki kemandirian serta kepedulian terhadap pandemi COVID-19.

Saran kepada para remaja yang telah mendapatkan agar menyampaikan edukasi ini kepada remaja lainnya sehingga semakin banyak yang sadar untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19. Kepada para orang dewasa disekitar remaja agar mendukung tekad remaja dalam menerapkan protokol kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriana, W., Friscila, I., & Kabuhung, E. I. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Akses Informasi dengan Tingkat Kecemasan tentang Kehamilan Selama Masa Pandemi COVID-19 pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Poskesdes Mantangai Tengah Kabupaten Kapuas. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*.
<https://ocs.unism.ac.id/index.php/PROBID/article/view/701>
- Aulia, D. P. (2018). Memerangi Berita Bohong Di Media Sosial. *Ilmu Komunikasi*.
- Bahri, S. (2021). Literasi Digital Menangkal Hoaks COVID-19 Di Media. *Jurnal Ilmu Komunikasi* |, 10(1).
- Eriyani, T., Shalahuddin, I., & Rosidin, U. (2021). Edukasi 3M dalam Meningkatkan Self-Awareness terhadap Penyebaran COVID-19 di SMKN 4 Garut. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.24198/kumawula.v4i1.32341>
- Fahrina, A., Amelia, K., & Zahara, C. R. (2020). *Minda Guru Indonesia: Pandemi Corona, Disrupsi Pendidikan, dan Kreativitas Guru*. Syiah Kuala University Press.
- Fitria, L., & Ifdil, I. (2020). Kecemasan remaja pada masa pandemi Covid -19. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.29210/120202592>
- Friscila, I. (2021). nyeri Desminore pada Remaja Putri dengan Kompres Hangat. *Proceeding Of Sari Mulia University Midwifery National Seminars*, 2(1). <https://doi.org/10.33859/psmumns.v2i1.258>
- Gusty, S., Nurmiati, N., Muliana, M., Sulaiman, O. K., Ginantra, N. L. W. S. R., Manuhutu, M. A., Sudarso, A., Leuwol, N. V, Apriza, A., & Sahabuddin, A. A. (2020). Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi. In *Yayasan Kita Menulis* (Vol. 4, Issue 3).
- Martoredjo, N. T. (2020). Pandemi COVID-19: Ancaman atau Tantangan bagi Sektor Pendidikan. *Jurnal Binus*, 7(1), 1–15. <http://eprints.binus.ac.id/36494/1/Unpublished Paper - D3323 Nikodemus TM.pdf>
- Meilinda, N., Malinda, F., & Aisyah, S. M. (2020). Literasi Digital pada Remaja Digital (Sosialisasi *Jurnal Abdimas ITEKES Bali* | 54

- Pemanfaatan Media Sosial bagi Pelajar Sekolah Menengah Atas). *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(1).
<https://doi.org/10.36982/jam.v4i1.1047>
- Noprianty, R., Asnawi, A., Jundiah, J., & Widyastuti, L. (2021). Peningkatan Pengetahuan Siswa terhadap Vaksinasi COVID-19 melalui Edukasi di SMK Bhakti Kencana Tasikmalaya. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/10.37287/jpm.v3i3.594>
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Choi, C. H., & Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*.
- Suni Astini, N. K. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa COVID-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2).
<https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.452>
- Sutrisna, I. P. G. (2020). Gerakan Literasi Digital Pada Masa Pandemi COVID-19. *STILISTIKA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 8(2).
- WHO. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. *Unicef*.
- Zaharah, Z., Kirilova, G. I., & Windarti, A. (2020). Impact of Corona Virus Outbreak Towards Teaching and Learning Activities in Indonesia. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*.
<https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15104>